

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan metode *Visual, Auditory, Kinesthetic, and Tactile (VAKT)* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca permulaan pada subjek sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Visual, Auditory, Kinesthetic, and Tactile (VAKT)* lebih baik dibandingkan dengan sebelum diberi perlakuan. Bisa dilihat dari meningkatnya persentase nilai pada fase intervensi dan baseline 2. Pada baseline-1 subjek 1 (AKJ) memiliki rentang skor 55%-60%, lalu pada intervensi meningkat menjadi 75%-90%, kemudian pada baseline 2 meningkat lagi menjadi 95%-100%. Subjek 2 (MHA) menunjukkan peningkatan skor, pada baseline-1 memperoleh skor 50%, lalu pada intervensi meningkat menjadi 70%-90%, kemudian pada baseline 2 meningkat lagi menjadi 95%-100%. Subjek 3 (S) menunjukkan peningkatan skor pada fase baseline dengan rentang skor 40%-45% kategori rendah, fase intervensi meningkat menjadi 70%-90%, kemudian pada fase baseline 2 meningkat lagi dengan skor 90%-95%. Kesimpulan kondisi sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan ini adalah sebelum diberikan perlakuan, rata-rata nilai subjek sebesar 49,4% serta subjek belum mampu membaca kata dan membedakan huruf. setelah diberikannya perlakuan, rata-rata nilai subjek sebesar 96,2% artinya terdapat peningkatan sebesar 46,8% dengan keterampilan subjek sudah mampu membaca kata dan membedakan huruf, mampu membaca kalimat sederhana, dan mampu memahami bacaan.
2. Penerapan metode *Visual, Auditory, Kinesthetic and Tactile (VAKT)* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari persentase overlap yang rendah yaitu 0%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, metode *Visual, Auditory, Kinesthetic, and Tactile (VAKT)* bisa dijadikan sebagai pembelajaran membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar yang mengalami kesulitan ataupun terlambat dalam membaca. Karena dalam prosesnya, metode *VAKT* ini menggabungkan seluruh indera sehingga mampu menjangkau seluruh gaya belajar siswa yang berbeda-beda.
2. Jika metode *Visual, Auditory, Kinesthetic and Tactile (VAKT)* diterapkan dalam pembelajaran membaca, maka siswa dapat lebih aktif untuk belajar dan belajar menjadi bermakna.

5.3 Rekomendasi

Hasil Penelitian menunjukkan adanya pengaruh metode *Visual, Auditory, Kinesthetic and Tactile (VAKT)* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar. Oleh sebab itu:

1. Berdasarkan penelitian ini, metode *Visual, Auditory, Kinesthetic and Tactile (VAKT)* memberikan dampak positif pada keterampilan membaca siswa, sehingga penulis merekomendasikan penggunaan metode *VAKT* dapat dijadikan sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.
2. Bagi guru yang akan menggunakan metode *Visual, Auditory, Kinesthetic and Tactile (VAKT)* diperlukan persiapan yang matang terutama dalam menyiapkan medianya. Media yang digunakan gambarnya harus jelas dan benar-benar menggunakan huruf timbul untuk mendukung seluruh rangkaian *VAKT*. Jika persiapan media kurang matang maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik karena jika ada komponen yang kurang maka siswa akan bingung dalam menerima instruksi atau materi yang disampaikan